

### Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran *Offline* dan *Online* dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019

Jein Jeilen Tampi<sup>1\*</sup>, Jimmy Posangi<sup>2</sup>, Greta Jane Pauline Wahongan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Sam  
Ratulangi

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

\*E-mail: jein.tampi@gmail.com

#### Abstrak

**Latar belakang:** Pandemi Covid-19 telah merubah proses pembelajaran mahasiswa dan dosen secara online sehingga, membuat metode pendidikan terganggu. Faktor seperti aktifitas fisik, kelelahan, manajemen waktu hingga motivasi belajar seringkali menjadi penyebab utamanya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan tingkat prestasi akademik mahasiswa dalam metode pembelajaran offline dan online dalam masa pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Manado angkatan 2017 sebanyak 75 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari-Mei 2021. Variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar dan prestasi akademik. Kuisisioner dalam bentuk google form menjadi instrumen penelitian. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. **Hasil** Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar secara offline dengan IP semester 5 kategori baik (29,3%) dan sangat baik (70,7%). Motivasi belajar secara online dalam situasi Covid-19 dengan IP semester 6 masuk kategori baik (76%) dan sangat baik (24%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan motivasi belajar dengan tingkat prestasi akademik ( $p=0,001$ ). **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini yaitu motivasi belajar berhubungan dengan tingkat prestasi.

**Kata Kunci:** Motivasi; prestasi akademik; Corona virus disease 2019

#### Abstract

**Background:** The Covid-19 pandemic was changed the learning method to online so that was disrupt the education method. Factors such as physical activity, fatigue, time management to learning motivation are often the main causes. The purpose of this study was to analyzed the correlation between learning motivation and the student academic achievement in offline and online learning methods during the Covid-19 pandemic. **Method:** This is a correlation research. The Research respondents were students of the Faculty of Sports Science, Manado State University, class of 2017 as many as 75 respondents. The research was carried out in February-May 2021. The variables were the learning motivation and academic achievement. The questionnaires in the form of google forms as a research instruments. The data were analyzed univariately and bivariately. **Results:** The results showed that the motivation to learn offline with a 5th semester GPA was in good category (29.3%) and very good (70.7%). Motivation to learn online in the Covid-19 situation with a 6th semester GPA in good category (76%) and very good (24%). The results of the bivariate analysis showed that there was a correlation between learning

*motivation and academic achievement (p=0,001). **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is a correlation between learning motivation and academic achievement.*

**Keywords:** *Motivation; academic achievement; Corona virus disease 2019*

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu dampak dari pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ini yaitu terjadinya transformasi metode dan media pembelajaran yang dulu lebih banyak menggunakan sistem tatap muka di dalam kelas menjadi pembelajaran secara daring (*online*). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan sejak 9 Maret 2020. Sekretaris Jenderal atas nama Mendikbud juga mengeluarkan surat nomor 35492/A.A.5/HK/2020 pada tanggal 12 Maret 2020 perihal pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan kemendikbud, para pimpinan unit utama, kepala unit pelaksana teknis, kepala LLDIKTI, dan pemimpin perguruan tinggi (Kemendikbud RI, 2020a; Kemendikbud RI, 2020b).

Pembelajaran dalam situasi Covid-19 membuat mahasiswa jarang untuk datang tepat waktu saat menjalankan aktivitas perkuliahan oleh karena berbagai alasan seperti ketersediaan fasilitas internet, jaringan, perubahan jadwal perkuliahan yang mendadak dan diluar jam kegiatan belajar mengajar. Selain itu ada permasalahan lain juga yang ditemui seperti responden mahasiswa jarang bertanya pada dosen jika ada hal yang tidak dipahami. Bahkan mayoritas mengatakan merasa bosan ketika mengikuti perkuliahan di kelas. Hal ini menyebabkan penurunan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian dari Arifa (2020), proses belajar dari rumah melalui pendidikan jarak jauh merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal secara keseluruhan. Terdapat berbagai hambatan, baik dari sisi sumber daya manusia, pengaturan penyelenggaraan, kurikulum, maupun sarana belajar. Menurut penelitian Widyono (2020), perkuliahan *online* menjadi proses utama belajar dari rumah yang memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif.

Hasil penelitian dari Yunitasari & Hanifah (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Hasil penelitian juga oleh Cahyani et al (2020) ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau *online* di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun.

Fokus penelitian oleh Lizha et al (2020) ialah pelaksanaan pembelajaran daring dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ditemukan permasalahan yang menyebabkan semangat belajar dan tingkat pemahaman belajar mahasiswa menjadi menurun. Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik selain motivasi belajar antara lain: kondisi fisik individu, psikologis dan lingkungan belajar menjadi penyebabnya (Zuraida, 2017). Hal lain juga yang memengaruhi prestasi akademik ialah usia, beban kuliah, dan stres terhadap mahasiswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Hamzah dan Hamzah, 2020).

Alasan mendasar mengapa motivasi belajar menjadi penentu dalam tingkat prestasi akademik karena berdasarkan penelitian motivasi belajar merupakan variabel yang paling dominan dari variabel kelelahan dan aktivitas fisik (Welong, 2020). Motivasi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku dalam mencapai prestasi tertinggi dalam pembelajaran. Motivasi tertinggi dapat dilakukan oleh orang terdekat, misalnya mahasiswa yang mempunyai hubungan yang dekat dengan keluarga, sahabat, dan teman-teman dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar rumah dan lingkungan kampus (Tutpai & Suharto, 2017). Motivasi belajar merupakan

hal yang penting dan perlu diketahui oleh setiap dosen dalam peranannya yaitu dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi mahasiswa (Suprihatin, 2015).

Hasil dari penelitian Wijaya (2018) menunjukkan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara signifikan. Manfaatnya dapat memberikan hasil evaluasi bagi manajemen pengelola STMIK STIKOM Bali dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kampus tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Welong (2020) pada responden mahasiswa FKM Unsrat ditemukan bahwa hubungan antara motivasi belajar, kelelahan, dan aktivitas fisik dengan tingkat prestasi akademik, di mana motivasi belajar paling banyak pada kategori baik yaitu 60% sedangkan responden yang memiliki kategori sangat baik yaitu 40%. Hasil tingkat prestasi akademik dinilai berdasarkan IPK pada semester IV. Kondisi temuan dalam penelitian ini menggambarkan mayoritas responden berada pada kategori baik yaitu memiliki IPK 2.76-3,51.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, Universitas Negeri Manado (Unima) melakukan pembelajaran *online* mulai pada Maret 2020 sampai dengan saat ini berdasarkan Surat Rektor nomor 30/UN41/TU/2020 tentang tindakan pencegahan Covid-19. Hasil observasi menunjukkan permasalahan yang diperoleh pada saat pembelajaran *online* ini yaitu dilihat adanya penurunan rata-rata nilai semester mahasiswa diakibatkan metode belajar yang baru diterapkan dalam kuliah *online* pada mahasiswa jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM). Data dari bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unima dilihat dari prestasi (IP) mahasiswa pada semester 6 dengan metode pembelajaran *online* dengan munculnya pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan semester 5 yang masih dalam pembelajaran *offline*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan tingkat prestasi akademik mahasiswa dalam metode pembelajaran *offline* dan *online* dalam masa pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Manado pada Februari-Mei 2021. Subyek dalam penelitian ini 75 mahasiswa (total populasi). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik sebagai variabel terikat dan motivasi belajar *offline* dan *online* dalam situasi Covid-19 sebagai variabel bebas. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisisioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh Welong (2020). Kuisisioner ini berjumlah 50 pertanyaan yang terbagi dalam 2 bagian yaitu motivasi belajar *offline* dan *online*. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu tentang motivasi belajar *offline* pada periode pembelajaran tatap muka Juli-Desember 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 dan motivasi belajar *online* dalam situasi Covid-19 pada periode peralihan 1 bulan menjelang pembelajaran secara virtual Maret-Juni 2020. Data motivasi belajar diambil dengan menyebarkan tautan kuisisioner melalui aplikasi *google form* dengan metode pesan *WhatsApp* kepada semua mahasiswa sebagai responden penelitian. Prestasi akademik dinilai berdasarkan indeks prestasi semester yang sesuai dengan masa waktu di atas. Data ini diperoleh dari bagian Akademik FIK Unima. Variabel prestasi akademik diukur berdasarkan indeks prestasi (IP) yang dikategorikan pada kategori sangat baik jika  $IP \geq 3,52$  sedangkan baik jika  $IP < 3,51$ . Variabel motivasi dikategori dalam 2 kategori yaitu tinggi jika memperoleh skor  $\geq 88$  dan rendah jika memperoleh skor  $< 88$ . Analisis data dilakukan secara univariat berdasarkan jenis kelamin dan umur. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu hasil analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menjelaskan tentang karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dan umur. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur**

Karakteristik Individu	Kategori	n	%
Jenis kelamin	Laki-laki	32	42.7
	Perempuan	43	57.3
	Total	75	100
Kelompok umur	18 tahun	5	6.7
	19 tahun	11	14.7
	20 tahun	37	49.3
	21 tahun	22	29.3
	Total	75	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan (57,3%). Mayoritas perempuan sebagai responden namun hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang mempunyai motivasi belajar atau semangat untuk belajar yang tinggi saat mengikuti kuliah *offline* maupun *online* dibandingkan laki-laki ini yang menjadi novelitas dalam penelitian karena didapati berdasarkan apa yang didapatkan saat menjalankan kuisisioner. Hal itu didukung juga oleh penelitian sebelumnya oleh Putri (2019) bahwa prestasi belajar dari perempuan dipengaruhi oleh *subjective well-being* ialah kepuasan dan kebahagiaan yang dapat mendorong untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan menghindari kegagalan. Hal ini sangat penting bagi seseorang terlebih khusus bagi seorang yang berada didunia pendidikan, dalam hal ini mahasiswa, karena semakin baik kesejahteraannya akan sangat memengaruhi prestasi akademik. Responden yang paling banyak pada umur 20 tahun (49,3%). Kedewasaan pada umur 20 tahun harusnya membuat mayoritas responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kenyataannya justru hasil penelitian ini menemukan paling banyak motivasi belajar berada pada kategori rendah hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Welong (2020) dimana seseorang dapat bertanggung jawab akan kegiatan apapun termasuk pembelajaran karena dianggap sudah memiliki karakteristik individu yang matang akan kesadaran dan kedisiplinan dalam beraktivitas. Selanjutnya ditampilkan hasil distribusi responden berdasarkan variabel penelitian

**Tabel 2. Hasil analisis univariat**

Variabel	Kategori	n	%
Prestasi Akademik <i>Offline</i>	Sangat Baik	53	70.7
	Baik	22	29.3
	Total	75	100
Prestasi Akademik <i>Online</i>	Sangat Baik	18	24.0
	Baik	57	76.0
	Total	75	100
Motivasi Belajar <i>Offline</i>	Tinggi	57	76.0
	Rendah	18	24.0
	Total	75	100
Motivasi Belajar <i>Online</i>	Tinggi	14	18.7
	Rendah	61	81.3
	Total	75	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pada pembelajaran *offline* paling banyak memiliki prestasi akademik sangat baik (70,7%) dan motivasi belajar tinggi (76,0%), selanjutnya pada masa pembelajaran *online* paling banyak responden memiliki prestasi akademik baik (76,0%) dan motivasi belajar rendah (81,3%). Menurut Ricardo & Meilani (2017), ada delapan indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu; durasi belajar, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi/ produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, frekuensi belajar, persistensi pada kegiatan belajar, ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Setelah melakukan analisis univariat maka dilanjutkan melakukan analisis bivariat. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Analisis bivariat**

		Prestasi akademik						<i>p value</i>
		Sangat Baik		Baik		Total		
		n	%	n	%	n	%	
Motivasi Belajar <i>Offline</i>	Tinggi	46	80.7	11	19.3	57	100	0.001
	Rendah	7	38.9	11	61.1	18	100	
	Total	53	70.7	22	29.3	75	100	
Motivasi Belajar <i>Online</i>	Tinggi	8	57.1	6	42.9	14	100	0.001
	Rendah	10	16.4	51	83.6	61	100	
	Total	16	24.0	57	76.0	75	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak responden pada masa pembelajaran *offline* yang memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi dengan prestasi akademik sangat baik sebanyak 46 responden (80,7%). Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0.001 ( $p < 0,05$ ). Nilai ini menunjukkan ada hubungan motivasi belajar *offline* dengan prestasi akademik dimana motivasi belajar tinggi yang diikuti dengan prestasi akademik yang sangat baik.

Pada masa pembelajaran *online* ditemukan paling banyak responden yang memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori rendah dengan prestasi akademik baik sebanyak 51 responden (83,6%). Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0.001 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar *online* dalam situasi *Covid-19* dengan prestasi akademik dimana motivasi belajar menjadi rendah diikuti dengan prestasi akademik yang menurun dari sangat baik menjadi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Umboh didapatkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Umboh mengatakan motivasi belajar sangat penting dalam meraih prestasi belajar yang baik karena motivasi dalam belajar ialah faktor yang penting dimana hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan mahasiswa untuk melakukan belajar. Motivasi mempunyai peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh prestasi yang baik (Umboh, 2017).

Hasil penelitian dari Fauzi (2018) yang mengkaji hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa menunjukkan kategori interprestasi koefisien korelasi pada tingkat hubungan sedang, dan memiliki hubungan yang positif yaitu jika motivasi belajarnya tinggi maka akan terjadi peningkatan pada prestasi belajarnya. Meningkatkan motivasi dari yang sebelumnya karena motivasi ini sangat berperan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan proses sains. Hasil penelitian motivasi belajar menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kategori motivasi belajar yang baik. Hasil penelitian keterampilan proses sains menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kategori keterampilan proses sains yang tinggi. Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa ketika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik maka kemampuan keterampilan proses sains yang dimiliki juga tinggi (Salma & Khoiriyah, 2020).

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan motivasi belajar secara *offline* dan *online* dengan tingkat prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya program peningkatan kapasitas belajar mahasiswa yaitu manajemen waktu dan lingkungan belajar yang baik untuk memengaruhi tingkah laku individu secara disiplin dalam proses pembelajaran yang nyaman, konsentrasi dan optimal sehingga suasana motivasi belajar dapat tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifa, F. N. 2020. Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat *Covid-19*. *Jurnal Masalah Sosial*. Vol. XII, No. 7/I/Puslit/April/2020. ISSN 2088-2351.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Masa Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 012020*, p. 123-140 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online) DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Hamzah B., dan R. Hamzah. 2020. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa, *Indonesian Journal Health Science.*, Vol. 4, No. 2, pp. 59-67, 2020.
- Fauzi, A. 2018. Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *The Journal of Art Education* Vol 7. No 1 2018.
- Kemendikbud RI. 2020a. *Surat edaran pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan> Mohammad.
- Kemendikbud RI. 2020b. *Imbauan Mendikbud Terkait Pencegahan Penyebaran Covid-19*. <https://ldikti8.ristekdikti.go.id/2020/03/12/imbauan-mendikbud-terkait-pencegahan-penyebaran-Covid-19/>.
- Lizha, D. Q. A., Annisa, A., Saifuddin, Z. 2020. Pengaruh pembelajaran daring pada masapandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar mahasiswa. *Jurnal Signal* volume 8, no. 2 juli 2020, hlm 89-214.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017. Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Salma IA, & Khoiriyah. 2020. Analisis hubungan motivasi belajar dengan keterampilan proses sains mahasiswa pada pokok bahasan pembiasan cahaya. *Jurnal Kependidikan Betara (JKB)* 2020;1(3):81-5.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 72-82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.
- Tutpai, G., & Suharto, T. N. E. D. 2017. Hubungan antara motivasi belajar dan dukungan sosial orangtua dengan kemandirian belajar pada mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 2(2), 1-11.

- Umboh, E. U. 2017. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp)* Volume 5 Nomor 1.
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. 2020. Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(2), 125-131.
- Widyono, A. 2020. Efektifitas perkuliahan daring (*online*) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 169-177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>.
- Wijaya, I. G. N. S. 2018. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di stmik stikom bali. *Jurnal Bakti Saraswati* Vol. 07 No. 2 September 2018. ISSN: 2088-2149.
- Yunitasari, R., & Hanifah U. 2020. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid-19. *Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Hal 232-243.
- Zuraida. 2020. Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi universitas potensi utama. *Jurnal kognisi*, Vol. 2 No.1 Agustus 2017.